

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian hukum dengan pendekatan Non-Doktrinal / Empiris: *Empirical law research*, yaitu penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Penelitian hukum empiris mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan hasil penelitian secara apa adanya tanpa dibuat-buat atau dilebih-lebihkan sesuai yang ada di tempat penelitian. Yaitu menjabarkan tentang hasil penelitian tentang pendapat pemilih yang melakukan pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2021.

##### **2. Jenis Pendekatan Penelitian**

Pendekatan peneliti ini adalah menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan kata lain penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

---

<sup>35</sup> Dr. Ani Purwat. *Metode penelitian hukum.* ( Jakarta : Media Publishing 2020 ), Hlm 20

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Adapun dengan pendapat pemilih yang melakukan pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2021 yang peneliti lakukan datang langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang di perlukan.

Adapun pendekatan yang peneliti lakukan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan bagaimana pendapat pemilih terhadap pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur di kecamatan banjarmasin selatan tahun 2021.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di wilayah kawasan di laksanakan PSU yakni di kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih wilayah tersebut dikarenakan beberapa hal. Pertama berdasarkan hasil dari Pilkada dan PSU berbeda secara tajam sehingga menarik untuk di teliti lebih lanjut. Kedua pemilih di walayah tersebut sangat beragam dilihat dari latar belakang profesi maupun pendidikannya. Oleh karena itu peneliti memilih Kecamatan Banjarmasin Selatan dalam skripsi ini.

### **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah pokok pembicaraan atau pokok bahasan yang di tunjuk sebagai pelaku atau sebagai sasaran penelitian.<sup>36</sup> Subjek dalam penelitian ini responden yang memberikan suatu informasi tentang apa yang peneliti ingin cari. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian skripsi ini adalah responden-reponden perwakilan dari setiap TPS dari berbagai jenis pekerjaan mulai dari, Kesehatan, Akademisi, PNS, Swasta, Karyawan, Tenaga pendidik, Pedagang, Petani, dan Mahasiswa/i.

### **D. Objek Penelitian.**

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh penulis, obyek penelitian adalah suatu hal yang menjadi pokok pembahasan, atau sebagai tujuan penelitian<sup>37</sup>. Objek dalam penelitian ini yaitu pendapat pemilih yang melakukan pemilihan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2021.

### **E. Data Dan Sumber Data Penelitian**

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti guna kepentingan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.<sup>38</sup> Data primer yaitu sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.

---

<sup>36</sup> Depdikbud. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hlm 967

<sup>37</sup> Suharso. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. Hlm 340

<sup>38</sup> Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. 2015. *Metode Penelitian Kesyarahan*. Yogyakarta: PT. Printing Cemerlang. Cet 2. Hlm.75.

Adapun data primernya adalah pendapat pemilih yang melakukan pemiluhan dua kali pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur di Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2021. Data sekunder adalah segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa identitas dari responden yang akan diwawancarai, dari berbagai jenis pekerjaan di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan foto-foto dalam wawancara tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, orang yang memberikan informasi. Pihak pihak yang terkait langsung dapat memberikan keterangan dalam penelitian ini adalah responden-reponden perwakilan dari setiap TPS dari berbagai jenis pekerjaan mulai dari, Kesehatan, Akademisi, PNS, Swasta, Karyawan, Tenaga pendidik, Pedagang, Petani, dan Mahasiswa/i.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data<sup>39</sup>. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, wawancara menggunakan sosial media dan dokumentasi:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengandalkan tanya jawab, baik secara langsung maupun

---

<sup>39</sup> Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hlm 224

tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).<sup>56</sup> Jadi wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden. Caranya dengan berbincang dengan responden dengan cara tatap muka. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab langsung. Pedoman wawancara digunakan agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan di tuju dalam tujuan penelitian ini.

Dalam pengumpulan data, alat perekam dan foto baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari responden yang menjadi narasumber untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.<sup>40</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat Menjabarkan, menguraikan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sesuai dengan pertanyaan saat wawancara berlangsung yang penulis maksud adalah melakukan percakapan langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

### **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian disini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

- a. Koleksi data, yaitu suatu cara pengumpulan data, baik itu data primer atau data sekunder yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

---

<sup>40</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hlm.131.

- b. Editing data, yaitu suatu cara penyaringan data dan mengoreksi data yang telah terkumpul yang mana dianggap perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- c. Interpretasi data, yaitu suatu cara penjelasan terhadap data yang sudah tercatat, tersaji serta mentafsirkan data tersebut dengan menghubungkan bersama teori yang didapatkan dengan bahasa penulis sendiri, sehingga mudah untuk dipahami.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari wawancara, catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi penulis sendiri maupun yang lain.<sup>41</sup> Analisis data penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

#### **I. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian yang penulis lakukan ini tersusun secara sistematis, maka penulis melakukan beberapa tahapan dalam penelitian, antara lain yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Membuat desain proposal skripsi dengan mengajukannya kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua untuk diadakan koreksi.
  - b. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro skripsi Fakultas Syariah dan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahapan Persiapan

---

<sup>41</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm.250.

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
  - b. Penyusunan instrument pengumpulan terhadap data.
  - c. Meminta surat izin riset atau penelitian.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Melaksanakan penelitian dengan mengali data yang ada di lapangan.
  - b. Melaksanakan pengumpulan data dengan adanya wawancara dan penulisan dokumen-dokumen.
  - c. Mengolah dan melakukan analisis data dari hasil penelitian. Membuat pedoman wawancara.
4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Melakukan bimbingan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua tentang laporan yang telah disusun untuk diadakannya koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
  - c. Selanjutnya dibawa pada sidang munaqasah skripsi dihadapan penguji